

# PELATIHAN PENYUSUNAN INSTRUMEN PENILAIAN MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI K-13 BAGI GURU SMA/SMK KOTA MALANG

Mashuri Eko Winarno<sup>1</sup>, Dona Sandi Yudasmara<sup>2</sup>, Nurrul Riyad Fadhli<sup>3</sup>, Taufik<sup>4</sup>

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang 5 Malang 65145, telp/fax: +62341-588077

Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Malang

e-mail: <sup>1</sup>m.e.winarno.fik@um.ac.id, <sup>2</sup>dona.sandy.fik@um.ac.id, <sup>3</sup>nurrul.riyad.fik@um.ac.id,

<sup>4</sup>taufikfikum@gmail.com

## Abstrak

*Kegiatan pengabdian masyarakat bertujuan untuk memberikan pengetahuan, pengalaman dan pelatihan berkaitan dengan penyusunan instrumen penilaian untuk mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Metode pelatihan yang digunakan terdiri pelatihan teoritis dan praktis. Teori-teori tes, pengukuran assesmen dan evaluasi akan diberikan secara klasikal dan praktik. Respon guru terhadap penyelenggaraan pengabdian pelatihan sangat baik, sehingga guru sudah dapat mengimplementasikan materi yang di dapat pada pengembangan instrumen penilaian pembelajaran yang terdapat pada perangkat pembelajaran.*

**Kata kunci**— Pembelajaran PJOK, penilaian, sikap, pengetahuan, keterampilan

## Abstract

*The community service activities aim to provide knowledge, experience and training related to the preparation of assessment instruments for sports and health physical education subjects. The training method used consists of theoretical and practical training. Test theories, assessment measurements and evaluations will be given classically and practically. The teacher's response to the implementation of training services is very good, so that the teacher has been able to implement the material obtained in the development of learning assessment instruments contained in the learning tools.*

**Keywords**— PJOK learning, assessment, attitude, knowledge, skills

## 1. PENDAHULUAN

Kualitas pembelajaran pendidikan jasmani ditentukan oleh beberapa aspek, seperti aspek perencanaan, pelaksanaan dan penilaian hasil belajar. Faktor lain yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani ditentukan oleh ketersediaan fasilitas ruang terbuka yang memadai dan peralatan penunjang. Ketersediaan SDM, sarana prasarana dapat mempengaruhi kualitas dan optimalitas proses pembelajaran[1]. Proses perencanaan guru harus menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), serta menyiapkan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario alur pembelajaran. Proses pelaksanaan atau tahap transformasi akan memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar siswa, siswa dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya dalam rangka mencapai tujuan kompetensi dasar. Penilaian hasil

belajar merupakan proses kegiatan pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur capaian hasil belajar siswa.

Asesmen merupakan salah satu bagian penting yang harus dilakukan guru Penjas. Penilaian yang baik memberikan dampak pada proses pembelajaran[2]. Penilaian dilakukan agar dapat memberikan umpan balik kepada siswa maupun pendidik tentang efektivitas pendidikan yang telah dilakukan[3]. Proses penilaian untuk mengukur apakah pelaksanaan pembelajaran sudah mencapai tujuan atau belum merupakan bagian dari asesmen. Pengumpulan informasi yang dilakukan dalam mata pelajaran PJOK biasa menggunakan dua pendekatan; (1) tes dan (2) non tes. Keduanya digunakan untuk mendeteksi apakah pembelajaran yang dilakukan sudah berhasil (mencapai tujuan), apakah siswa sudah mencapai kemajuan belajar yang signifikan, dan sebagainya. Mengetahui kemajuan belajar siswa merupakan bagian penting dalam pendidikan.

Aspek penilaian pembelajaran PJOK pendidikan di sekolah menurut Kurikulum (2013) meliputi: (1) sikap, (2) pengetahuan, dan (3) keterampilan. Hal tersebut selaras dengan pendapat Annarino yang mengemukakan bahwa aspek penilaian pendidikan jasmani di sekolah meliputi: (1) aspek fisik, (2) keterampilan, (3) pengetahuan dan sikap[4].

Pengembangan instrumen penilaian pembelajaran pendidikan jasmani, penerapan model asesmen dan analisis hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani, merupakan materi penting yang harus dikuasai setiap guru, sehingga guru PJOK dapat mengembangkan instrumen asesmen, menerapkan model asesmen & melakukan analisis terhadap hasil belajar yang dimiliki siswa secara tepat.

Ketepatan pemilihan dan penggunaan instrumen tes, pengukuran dan evaluasi merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh guru pendidikan jasmani dan kesehatan. Dengan demikian pemahaman konsep pengembangan instrumen, penerapan model asesmen dan analisis hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani merupakan komponen penting yang diperlukan oleh guru PJOK. Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) sebagai tenaga profesional dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari harus menyiapkan tiga hal: (1) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), (2) melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan (3) melakukan evaluasi pelaksanaan pembelajaran. Ketiga kegiatan tersebut harus dilakukan guru PJOK.

RPP yang baik adalah, RPP yang disusun berdasarkan kurikulum yang digunakan, didasarkan pada Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang disajikan dalam kurikulum 2013. RPP yang kurang baik adalah, RPP yang disusun guru PJOK, namun tidak dapat dilaksanakan secara konsisten dalam pembelajaran PJOK. Pelaksanaan pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan RPP. Jika pelaksanaan pembelajaran PJOK tidak sesuai dengan RPP, maka keduanya (RPP dan pelaksanaan pembelajaran) harus dievaluasi (cek ulang), apakah RPP nya yang salah, atau pembelajarannya yang salah, tidak mengikuti RPP?.

Setiap kegiatan pembelajaran harus diikuti dengan penilaian, apakah pembelajaran yang dilakukan, memiliki dampak terhadap perolehan hasil belajar berupa: perbaikan sikap, peningkatan pengetahuan, dan keterampilan. Keberhasilan tiga aspek tujuan pembelajaran tersebut akan dinilai guru mata pelajaran di SMA/SMK, karena ketiganya

merupakan tagihan keberhasilan tujuan pendidikan yang tercantum dalam KI dan KD dalam kurikulum PJOK. Penilaian tersebut selaras dengan Permendikbud RI No.65 Tahun 2013 tentang standar proses pendidikan, dan Permendikbud RI No.66 Tahun 2013 tentang standar penilaian pendidikan.

Sebuah instrumen penilaian yang baik harus memiliki validitas yang tinggi, reliabel dan objektif. Penilaian pembelajaran PJOK yang baik, didasarkan pada sajian materi pembelajaran dalam satu semester. Materi yang diujikan dan dinilai oleh guru PJOK adalah materi yang telah diberikan/disajikan dalam pembelajaran pada semester tertentu. Jangan sampai terjadi “materi tidak disajikan, tetapi diujikan”, sehingga penilaian yang dilakukan tidak mengukur penambahan perolehan pengetahuan dan keterampilan belajar siswa/peserta didik.

Dalam pembelajaran jasmani dan keolahragaan terdapat dua jenis evaluasi, yaitu jenis evaluasi tes dan pengukuran. Istilah tes berasal dari bahasa Prancis, yaitu *testum* berarti piring yang digunakan untuk memilih logam mulia dari benda-benda lain. Menurut Rusli Lutan (2000) tes adalah sebuah instrument yang dipakai untuk memperoleh informasi tentang seseorang atau obyek. Sedangkan pengertian pengukuran menurut [id.wikipedia.org/wiki/pengukuran](http://id.wikipedia.org/wiki/pengukuran). Pengukuran adalah penentuan besaran, dimensi, atau kapasitas, biasanya terhadap suatu standar atau satuan pengukuran. Pengukuran tidak hanya terbatas pada kuantitas fisik, tetapi juga dapat diperluas untuk mengukur hampir semua benda yang bisa dibayangkan, seperti tingkat ketidakpastian, atau kepercayaan konsumen. Menurut Rusli Lutan, pengukuran ialah proses pengumpulan informasi[5]. Menurut Kerlinger pengukuran adalah pemberian angka-angka pada obyek atau kejadian-kejadian menurut suatu aturan tertentu.

Pembelajaran yang dilakukan dalam satu periode semester harus memenuhi tujuan sesuai dengan kompetensi dasar yang ditetapkan pada setiap mata kuliah. Tujuan pembelajaran dapat dikatakan tercapai apabila indikator pembelajaran dapat terselesaikan indikator pembelajaran merupakan penanda atau acuan penguasaan materi yang diberikan dan sebagai dasar untuk memutuskan apakah pembelajar mampu menerima materi ajar yang diberikan oleh guru. Untuk mengetahui hal tersebut dibutuhkan alat untuk mengetahui pencapaian hasil pembelajaran yang dilaksanakan. Proses mengetahui hasil pembelajaran adalah dengan menggunakan evaluasi hasil belajar. Evaluasi pembelajaran merupakan salah satu tahap dari pelaksanaan pembelajaran untuk menafsirkan hasil yang diraih peserta didik. Dengan kemampuan yang dimiliki oleh

guru dalam menyusun instrumen penilaian mata pelajaran pendidikan jasmani maka diharapkan kompetensi peserta didik akan dapat diketahui dengan baik serta guru dapat menyusun instrumen tes yang terstandar dan memiliki kriteria yang baik sehingga dapat digunakan pada khalayak luas.

Berdasarkan pendahuluan di depan, maka penyamaan persepsi terhadap proses penyusunan instrumen PJOK dan penilaian pembelajaran secara terstandar memiliki peran penting untuk dilakukan oleh guru PJOK SMA/SMK di Kota Malang. Kegiatan pelatihan penyusunan instrumen mata pelajaran PJOK SMA/SMK ini memiliki tujuan untuk menyamakan persepsi meningkatkan keahlian guru tentang penyusunan instrumen sikap, pengetahuan dan keterampilan mata pelajaran PJOK SMA/SMK di Kota Malang.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Memperhatikan permasalahan yang ada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan yang digunakan terdiri pelatihan teoritis dan praktis. Target luarnya terhadap mitra adalah meningkatnya keahlian guru dalam menyusun instrumen penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan mata pelajaran PJOK SMA/SMK di Kota Malang. Sasaran dari program pengabdian kepada masyarakat ini adalah seluruh Guru PJOK SMA/SMK di Kota Malang yang berjumlah 38 orang.

Pelaksanaan pelatihan dilakukan selama 2 hari mulai dari Selasa-Rabu, 3-4 April 2018 bertempat di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang. Secara lebih rinci metode kegiatan dapat dijelaskan dengan mengikuti tahap sebagai berikut (Lampiran 1 Table 1).

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pelatihan dilaksanakan pada hari Selasa dan Rabu, tanggal 3-4 April 2018 di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang. Topiknya adalah penyusunan instrumen penilaian mata pelajaran pendidikan jasmani K-13. Peserta pelatihan yaitu seluruh Guru PJOK SMA/SMK di Kota Malang. Kegiatan pelatihan penyusunan instrumen penilaian mata pelajaran pendidikan jasmani K-13 terdiri atas beberapa kegiatan. Adapun rincian kegiatan pelatihan dapat dilihat tabel berikut ini (Lampiran 1 Table 2).

Kegiatan awal dilakukan pada hari Selasa, 3 April 2018 tentang terminologi evaluasi pembelajaran dan konsep penyusunan instrumen

sikap, pengetahuan dan keterampilan oleh dekan FIK-UM sekaligus ketua kegiatan pelatihan Prof. Dr. M.E. Winarno. M.Pd. Tujuan kegiatan awal ini adalah membekali pengetahuan Guru PJOK dan menyamakan persepsi tentang konsep penilaian dan langkah-langkah penyusunan instrumen penilaian pelajaran PJOK K-13.

Secara keseluruhan materi yang disampaikan dalam kegiatan awal ini yaitu konsep assessment dan evaluasi, konsep tes dan pengukuran, identifikasi tes dan pengukuran, dan proses langkah penyusunan instrumen penilaian.



Gambar 1-2. Tim Memberikan Materi Konsep Penilaian PJOK

Kegiatan inti dilakukan pada hari Rabu, 4 April 2018 dengan kegiatan praktikum dan pendampingan penyusunan instrumen penilaian dan analisis hasil penyusunan instrumen penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan pembelajaran PJOK K-13 oleh Dona Sandi Yudasmara, S.Pd, M.Pd. Tujuannya untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun instrumen penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan mata pelajaran PJOK K-13.

Pada kegiatan ini guru diwajibkan membawa contoh RPP yang digunakan dalam mengajar disekolah masing-masing. Kemudian bersama-sama mengidentifikasi dari mulai tujuan pembelajaran, rencana pembelajaran dan tahap penilaian yang tertulis di RPP. Dari identifikasi ini diharapkan para guru menemukan atau mengetahui kesalahan-kesalahan dalam perumusan instrumen penilaian yang sudah disusun. Selanjutnya para guru PJOK melakukan praktik membuat instrumen penilaian dengan didampingi oleh tim pelatihan.

#### 4. KESIMPULAN



Gambar 2. Tim Memberikan Materi dan Pendampingan Penyusunan Instrumen Penilaian PJOK

Kegiatan akhir dari pelatihan yaitu sesi umpan balik atau memberikan respon dari kegiatan pendampingan. Berdasarkan angket yang diberikan, secara umum peserta pelatihan memberikan respon sangat baik untuk konsumsi, materi yang disampaikan, penyampaian materi oleh narasumber, kedisiplinan acara dan pelayanan panitia penyelenggara., ketersediaan sarana dan kesiapan ruangan tempat pelatihan mendapatkan respon baik dari peserta pelatihan. Hasil rekapitulasi angket kepuasan pelatihan pembuatan media dapat dilihat pada tabel 3 (terlampir pada Lampiran 1).

Secara umum peserta memberikan testimoni bahwa pelatihan penyusunan instrumen penilaian PJOK K-13 ini sangat menarik bagi guru-guru di daerahnya tersebut, karena materi yang disampaikan sangat bermanfaat untuk meningkatkan kompetensi guru khususnya kompetensi pedagogic karena termasuk tugas guru dalam menilai hasil belajar siswa.

Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Kegiatan ini diharapkan ada peningkatan kemampuan guru PJOK SMA di Kota Malang dalam menentukan ketercapaian hasil pembelajaran dan mampu menerapkan assesmen autentik sehingga kompetensi siswa dapat terukur dan teridentifikasi dengan baik.

Harapan peserta untuk kegiatan pengabdian pelatihan yaitu pelatihan penyusunan instrumen penilaian pembelajaran PJOK K-13 seperti ini dapat diselenggarakan lebih banyak lagi dengan program-program yang lebih beragam dan berkelanjutan.

Peningkatan kompetensi guru dalam pengajaran sangat penting, karena keberhasilan proses pembelajaran tergantung pada guru. Dalam kegiatan pengabdian Guru PJOK dapat menguasai konsep dan langkah-langkah serta penyusunan instrumen serta mampu menyusun instrumen penilaian Mata Pelajaran PJOK K-13. Respon guru terhadap penyelenggaraan penabdian pelatihan sangat baik, sehingga guru sudah dapat mengimplementasikan materi yang di dapat pada pengembangan instrumen penilaian pembelajaran yang terdapat pada perangkat pembelajaran.

#### 5. SARAN

Diharapkan dari hasil pelatihan yang telah didapatkan guru dapat mengaplikasikan pada pembelajaran di kelas sehingga ada peningkatan kemampuan guru PJOK SMA di Kota Malang dalam menyusun instrument penilaian dan menentukan ketercapaian hasil pembelajaran siswa. Guru harus meningkatkan kemampuannya secara terus menerus, sebagai wujud dari profesionalismenya sebagai pendidik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Turner, 2017.
- [2] Popham, W. J. (2009). Assessment literacy for teachers: Faddish or fundamental?. *Theory into practice*, 48(1), 4-11.
- [3] Pellegrino, E. D. (2001, January). The internal morality of clinical medicine: a paradigm for the ethics of the helping and healing professions. In *The Journal of Medicine and Philosophy: A Forum for Bioethics and Philosophy of Medicine* (Vol. 26, No. 6, pp. 559-579). Oxford University Press.
- [4] Annarino, A.A. Cowel. 1980. *Curriculum Theory And Design In Physical Education*. USA. CV. Mosby Company
- [5] Lutan, R. 1995/1996. *Hakikat dan Karakteristik Penjaskes*, Depdikbud.
- [6] Bloom, Benyamin S. 1985. *Taxonomy Of Educational Objectives*. New York and London; Longman Hall Inc.
- [7] Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan*. Jakarta: Kemendikbud.

Lampiran 1 – Table-Table

Tabel 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Tahap	Rencana Kegiatan	Metode/Pendekatan	Tujuan/Luaran
1	Terminologi Evaluasi Pembelajaran dan Penyusunan Instrumen Sikap, Pengetahuan	Ceramah	Guru PJOK mampu menguasai konsep penilaian Mata Pelajaran PJOK K-13
2	Penyusunan Instrumen Keterampilan	Ceramah	Guru PJOK mampu menguasai langkah-langkah penyusunan instrumen penilaian Mata Pelajaran PJOK K-13
3	Praktik Penyusunan Instrumen Penilaian Mata Pelajaran PJOK K-13	Ceramah dan Praktikum	Instrumen Penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan Mata Pelajaran PJOK K-13
4	Analisis hasil Penyusunan Instrumen Penilaian Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani K-13	Ceramah dan Praktikum	Instrumen Penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan Mata Pelajaran PJOK K-13

Tabel 2. Rincian Kegiatan Pelatihan

Tahap	Rencana Kegiatan
Kegiatan Awal	Penyampaian Materi Tentang Terminologi Evaluasi Pembelajaran Dan Konsep Penyusunan Instrumen Sikap, Pengetahuan Oleh Dekan FIK-UM Sekaligus Ketua Kegiatan Pelatihan Prof. Dr. M.E. Winarno. M.Pd.
Kegiatan Inti	Praktik Penyusunan Instrumen Penilaian dan Analisis hasil Penyusunan Instrumen Penilaian Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani K-13 oleh Dona Sandi Yudasmara, S.Pd,M.Pd.
Kegiatan Akhir	Umpan Balik Berupa Pengisian Kuesioner Kepuasan Peserta Pelatihan Dan Komentar Secara Umum Terhadap Kegiatan Pelatihan Penyusunan Instrumen Penilaian Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani K-13

Tabel 3. Rekapitulasi Tingkat Kepuasan Pelatihan Penyusunan Instrumen Penilaian PJOK K-13

No	Kategori	Jumlah Skor	Presentase	Kategori
1	Kesiapan ruangan	136	89,4%	Sangat Baik
2	Konsumsi	129	84,8%	Sangat Baik
3	Materi yang disampaikan	134	88,1%	Sangat Baik
4	Kedisiplinan acara	127	83,5%	Sangat Baik
5	Pelayanan panitia	138	90,7%	Sangat Baik
6	Penyampaian narasumber	139	91,4%	Sangat Baik
7	Ketersediaan sarana	133	87,5%	Sangat Baik